

Pelatihan Belajar Pengantar Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan *Soft Skill* Bagi Kelompok Remaja OAP (Orang Asli Papua)

Support in Learning Introduction to Accounting as an Effort to Improve Soft Skills for OAP (Local Papuans)

Mutiya Oktariani^{1*}, Damayanti², Najdah Thalib³

^{1,2,3}Universitas Musamus, Merauke

**E-mail: mutyaoktariani@unmus.ac.id*

Article History:

Received: 22 Desember 2022

Revised: 30 Januari 2023

Accepted: 20 Februari 2023

Keywords: *introduction to accounting, soft skills, local papuans*

Abstract: *This activity was motivated by the situation of OAP (Orang Asli Papua) teenagers who were not proficient in using accounting calculations, especially to calculate their personal finances. The method used is accounting learning training to the OAP youth group with the stages carried out by the team, namely, identification, preparation, implementation, evaluation, publication. The location of the service is in the city of Merauke, precisely borrowing one of the classes at Musamus University. The implementation will take place from September 2, 2022 to December 3, 2022. The service team became a trainer and companion for the community group who joined this activity as many as 30 people. The training materials provided on the basic concepts of accounting, accounting equations and the creation of simple financial statements. The results obtained, that there are 73% of members able to make simple financial statements from the use of their monthly money and 77% of members are able to make accounting equations from their daily transactions, the remaining 50% of new members are able to understand the basic concepts of accounting.*

Abstrak

Kegiatan ini dimotivasi oleh keadaan remaja OAP (Orang Asli Papua) yang kurang mahir menggunakan perhitungan akuntansi terutama untuk menghitung keuangan pribadinya. Metode yang digunakan adalah pelatihan belajar akuntansi kepada kelompok remaja OAP dengan tahapan yang dilakukan tim yakni, identifikasi, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, publikasi. Lokasi pengabdian berada di dalam kota Merauke tepatnya meminjam salah satu kelas di Universitas Musamus. Pelaksanaan berlangsung dari tanggal 2 September 2022 sampai 3 Desember 2022. Tim pengabdian menjadi pelatih dan pendamping bagi kelompok masyarakat yang tergabung dalam kegiatan ini sebanyak 30 orang. Materi pelatihan yang diberikan tentang konsep dasar akuntansi, persamaan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Hasil yang diperoleh, bahwa

terdapat 73% anggota mampu membuat laporan keuangan sederhana dari penggunaan uang bulanannya dan 77% anggota mampu membuat persamaan akuntansi dari transaksi hariannya, sisanya 50% dari anggota baru mampu memahami konsep dasar akuntansi.

Kata Kunci: pengantar akuntansi, *soft skill*, orang asli papua

I. PENDAHULUAN

Belajar tidak terlepas dari sendi kehidupan manusia, belajar selalu melekat sepanjang hidup, maka dikenal istilah belajar sepanjang hayat. Pembelajaran diharapkan mampu melahirkan generasi yang handal dan tangguh dalam menghadapi tantangan dan masalah yang semakin kompleks (Mustika, 2022). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 No. 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”

Begitu jauh tujuan pendidikan tersebut, untuk itu secara umum mahasiswa dilatih untuk terampil mengembangkan penalaran, terutama dalam ilmu pengetahuan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sangat pesat, salah satunya pada bidang akuntansi. Setiap orang diharapkan memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan, minimal pada keuangan pribadinya sendiri. Pemahaman tentang pengantar akuntansi ini termasuk dalam kebutuhan dasar bagi setiap orang, karena ilmu akuntansi berkaitan dengan uang yang hampir setiap hari digunakan oleh manusia (Ardianto, 2019).

Soft skill merupakan salah satu kemampuan penting yang harus dikuasai terlebih pada Era 4.0 ini (Mulyajati, E., & Winama, R., 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harvard University, Carnegie Foundation dan Stanford Research Center, Amerika Serikat mengatakan bahwa “*soft skill* bertanggung jawab sebesar 85% bagi kesuksesan karir seseorang, sementara hanya 15% disematkan kepada *hard skill*. Hal ini dikuatkan oleh kajian yang dilakukan Depdiknas RI pada tahun 2009, yang menyatakan bahwa “kesuksesan seseorang dalam pendidikan, 85% ditentukan oleh *Soft Skills*. Bahkan buku *Lessons From The Top* yang ditulis oleh Thomas J. Neff dan James M. Citrin (1999), mengatakan bahwa kunci sukses seseorang ditentukan oleh 90% *soft skills* dan hanya 10% saja yang ditentukan oleh *hard skills*.”

Salah satu *soft skill* yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran adalah pengantar akuntansi. Pengantar Akuntansi meliputi kemampuan mengenai konsep dasar akuntansi, persamaan dasar akuntansi dan pelaporan keuangan sederhana. Jadi, ada 3 indikator kemampuan yang wajib dikuasai oleh setiap orang. Papua merupakan salah satu pulau terbesar di Indonesia yang memiliki potensi alam dan sumber daya manusia yang melimpah. Rohim & Sari, (2019) menyatakan bahwa Peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkualitas penting dilakukan agar SDM yang dihasilkan mampu bersaing di segala lini Namun kelimpahan ini tidak diikuti dengan ketersediaan fasilitas pembelajaran yang memadai khususnya di bidang Pendidikan. Salah satunya Orang Asli Papua (OAP) yang berusia remaja di Kawasan Spadem Kabupaten Merauke. Banyak anak-anak yang duduk di bangku SMA bahkan perguruan tinggi yang tidak menguasai kemampuan pengantar akuntansi.

Tujuan dari pengabdian ini dimotivasi karena masih rendahnya kemampuan pengantar akuntansi kelompok usia remaja Orang Asli Papua (OAP) sehingga dilakukan pengabdian untuk membantu meningkatkan kemampuan konsep dasar akuntansi, persamaan dasar akuntansi dan pelaporan keuangan.

II. METODE

Metode kegiatan ini adalah pelatihan secara langsung oleh tim yang berasal dari dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Musamus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah melalui penyelesaian kasus transaksi yang diprint dan diberikan kepada peserta kemudian dibahas di papan tulis dan di catatan peserta. Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan dan publikasi

Persiapan diawali dengan berkomunikasi dengan kelompok remaja Orang Asli Papua (OAP) dengan rentang usia 16 – 22 tahun yang berjumlah 30 orang. Kemudian melakukan survey untuk melihat keadaan serta mencatat hal-hal yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan, berkolaborasi dengan beberapa pihak untuk merencanakan kegiatan, perizinan kegiatan, menyesuaikan materi pengantar akuntansi dengan yang dipelajari di sekolah dan perguruan tinggi, mempersiapkan administrasi yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan, dan pemberian *pre-test* kepada peserta yang mendaftar. Pelaksanaan kegiatan dengan metode pembelajaran selama 3 bulan, dimulai 2 September 2022 dan berakhir pada 3 Desember 2022.

Tim pengabdian mendata remaja yang mau bergabung ke dalam kelas pelatihan pengantar akuntansi, kemudian mengurus permohonan izin peminjaman ruang kelas kepada pihak Jurusan dan Fakultas, kemudian melakukan pelatihan setiap hari sabtu 2 minggu sekali. Setiap pertemuan, peserta diberi lembar kasus untuk diselesaikan bersama dan diakhir kelas peserta diberikan PR pencatatan akuntansi hampir sama dengan yang sudah dipelajari. Setelah kegiatan berlangsung, tim pendampingan melakukan evaluasi dengan pemberian *post-test* untuk melihat perkembangan pengantar akuntansi pada peserta. Tingkat ketercapaian ini diukur dari kemampuan memecahkan kasus transaksi yang diberikan, mengerjakan soal latihan pada saat pertemuan dan menjawab evaluasi pada akhir kegiatan.

Setelah soal *post-test* diselesaikan, pendamping menilai jawaban peserta dan mengkategorikan capaian keberhasilan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1. Kategori Capaian Keberhasilan Pelaksanaan Pelatihan

Interval (%)	Kategori
81- 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup Baik
21 – 40	Tidak Baik
0 - 20	Sangat Tidak Baik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Identifikasi

Pada tahap identifikasi, kegiatan yang dilakukan adalah identifikasi masalah yang dihadapi peserta. Pada tahap ini, dihasilkan daftar permasalahan dan solusi yang direncanakan untuk dapat dilaksanakan pada tahap pelaksanaan nanti. Permasalahan yang ditemukan adalah bahwa peserta pelatihan belum menguasai pencatatan pembukuan sederhana hingga pembuatan laporan keuangannya. Solusi yang direncanakan adalah pelatihan dan pendampingan pengantar akuntansi

secara terjadwal dan pemberian kasus transaksi yang didampingi secara *privat* pada setiap pertemuannya.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan adalah pengurusan izin dan surat kerjasama pelaksanaan PKM, penyusunan materi PKM serta penyusunan modul pelatihan. Penyusunan materi dan penyusunan modul dilakukan bersama-sama antara pelaksana PKM. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi lapangan dengan kesesuaian target peningkatan kemampuan peserta yang diharapkan. Kemudian tim pendamping dibagi menjadi dua yaitu pendamping pertama untuk menjelaskan materi di papan tulis sedangkan pendamping kedua bertugas memberikan pendampingan mencatat transaksi.

Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKM berfokus pada sosialisasi lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 2 September 2022 dengan pemberian *pre-test* untuk mengetahui gambar kemampuan awal akuntansi. Pelatihan dilakukan dengan meminjam salah satu kelas di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Musamus. Tim pendamping memberikan 3 soal uraian, tim pendamping mengumpulkan kembali lembar jawaban yang ditulis oleh tiap peserta.

Setelah melakukan pemberian *pre-test*, tim pendamping memaparkan materi dengan metode ceramah lalu tim pendamping memberikan kesempatan peserta melakukan tanya jawab terkait pemahaman materi, dan tim pendamping membimbing secara *privat* peserta yang mengalami kendala dalam mengerjakan soal latihan. Tim pendamping secara perlahan mengajarkan siklus sederhana dalam pencatatan akuntansi yang dipaparkan secara terjadwal tiap sekali dua minggu. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan.





Tahap Evaluasi

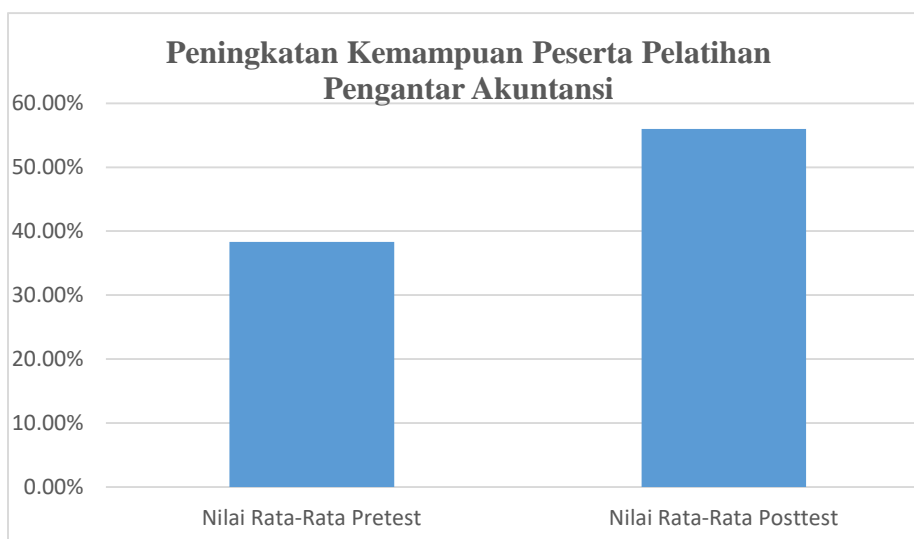
Pemberian *post-test* dilakukan pada tanggal 3 Desember 2022. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur indikator keberhasilan seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya tentang tahapan pelaksanaan kegiatan. Tabel 2 menunjukkan indikator penilaian kegiatan pelaksanaan pelatihan. Tabel 3 menunjukkan daftar pertanyaan bantuan dalam *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan untuk mendapatkan hasil penyerapan informasi dari kegiatan pelatihan.

Tabel 2. Tujuan Instruksional Khusus Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan serta Bobot Penilaian

No	Tujuan Instruksional Khusus	Butir Soal	Jumlah Soal	Bobot
1	Pengetahuan tentang kosnsep dasar akuntansi	1	1	25%
2	Pengetahuan tentang persamaan akuntansi	1	1	25%
3	Pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana	1	1	50%

Tabel 3. Hasil *pre-test* dan *post-test* pada kegiatan PKM

No	Tujuan Instruksional Khusus	Butir Soal	Jumlah Soal	Bobot
1	Pengetahuan tentang kosnsep dasar akuntansi	50%	73%	25%
2	Pengetahuan tentang persamaan akuntansi	40%	77%	25%
3	Pengetahuan tentang pembuatan laporan keuangan sederhana	25%	50%	50%
Rata-rata Nilai		38,33%	66,67%	



Gambar 1. Peningkatan Kemampuan Peserta Pelatihan Pengantar Akuntansi

Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang telah dilaksanakan terhadap 30 peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan ini secara penuh, menunjukkan hasil yang positif dari tiap aspek yang menjadi indikator keberhasilan pelatihan. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan dari 38,33% menjadi 66,67% dan termasuk dalam kategori Baik. Peningkatan yang paling signifikan adalah pada materi konsep dasar akuntansi dan persamaan akuntansi.

Peningkatan pada materi konsep dasar akuntansi dan persamaan dasar akuntansi paling signifikan karena waktu pertemuan yang lebih lama dibanding materi lainnya. Waktu pertemuan untuk materi ini diperbanyak karena dari hasil *pre-test* dan tahap identifikasi ditemukan masalah bahwa peserta pelatihan dominan kurang memahami konsep dasar akuntansi dan pembuatan persamaan dasar akuntansi.

Tahap Pelaporan dan Publikasi

Setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan, tim pelatih dan pendamping melanjutkan kegiatan dengan menyusun laporan akhir. Pelaksanaan kegiatan ini berkewajiban untuk melakukan pembuatan artikel publikasi kegiatan pelatihan. Terdapat juga kegiatan untuk pembuatan video dan publikasi di media sosial Jurusan Pendidikan Ekonomi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan program pelatihan pengantar akuntansi bagi kelompok remaja Orang Asli Papua (OAP) dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pengantar akuntansi yang meliputi konsep dasar akuntansi, persamaan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan sederhana. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan dari 33,34% menjadi 66,67% dan termasuk dalam kategori Baik. Berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan terjadi peningkatan pada materi konsep dasar akuntansi dan persamaan dasar akuntansi.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini berimplikasi baik dan positif bagi peningkatan kemampuan pengantar akuntansi bagi kelompok remaja Orang Asli Papua (OAP). Diharapkan ke depannya untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pengantar akuntansi dari dasar hingga lanjutan, sehingga pelatihan ini tidak berhenti dan dapat membantu kelompok remaja.

V. PENGAKUAN

Pelaksanaan kegiatan ini telah berlangsung dengan baik karena adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM, FKIP, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Musamus serta Kelompok masyarakat OAP.

REFERENSI

Ardhianto, W. N., & SHI, M. (2019). *Buku sakti pengantar akuntansi*. Anak Hebat Indonesia.

Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Pemerintah Republik Indoensia*.

Mustika, I. (2022). Pelatihan Komputer Akuntansi Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Ibnu Sina. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora (e-ISSN: 2809-3917)*, 2(1), 8-11.

Neff, T. J., Citrin, J. M., & Brown, P. B. (1999). *Lessons from the top: The search for America's best business leaders*. Broadway Business.

Rohim, M. F. & Sari, A. F. (2019). Keterampilan Siswa Memecahkan Masalah Olimpiade Matematika Ditinjau dari Kepribadian Tipe Senising dan Intuiting. *Jurnal Elemen*, Vol.5, No.1